

**PENGARUH PERPUTARAN PERSEDIAAN DAN PERPUTARAN
PIUTANG TERHADAP PROFITABILITAS PADA
PERUSAHAAN SEKTOR *FOOD AND BEVERAGE* YANG
TERDAFTARDI BEI TAHUN 2016-2020**

SKRIPSI

OLEH:

ANGGI RACHASIWI

188320059



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 20/6/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)20/6/23

**PENGARUH PERPUTARAN PERSEDIAAN DAN PERPUTARAN
PIUTANG TERHADAP PROFITABILITAS PADA
PERUSAHAAN SEKTOR *FOOD AND BEVERAGE* YANG
TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2016-2020**

SKRIPSI

OLEH:

ANGGI RACHASIWI

188320059



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 20/6/23

Access From (repository.uma.ac.id)20/6/23

**PENGARUH PERPUTARAN PERSEDIAAN DAN PERPUTARAN
PIUTANG TERHADAP PROFITABILITAS PADA
PERUSAHAAN SEKTOR *FOOD AND BEVERAGE* YANG
TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2016-2020**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Medan Area

OLEH:

ANGGI RACHASIWI

188320059

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 20/6/23

Access From (repository.uma.ac.id)20/6/23

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor *Food and Beverage* Yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2020

Nama : Anggi Rachasiwi

NPM : 188320059

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh:

Komisi Pembimbing

Pemanding



(Patar Marbun, SE, M.Si)
Pembimbing

(Eka Dewi Setia Tarigan, SE, M.Si)
Pemanding

Mengetahui:



(Ahmad Rafiki, BBA(Hons), MMgt, Ph.D, CIMA)
Dekan



(Nindya Yunita, S.Pd, M.Si)
Ketua Prodi Manajemen

Tanggal/Bulan/Tahun Lulus : 11/April/2023

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 20/6/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)20/6/23

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 11 April 2023



Anggi Rachasiwi

188320059

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ANGGI RACHASIWI

NPM : 188320059

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul : Pengaruh Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor *Food and Beverage* Yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-202, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada tanggal : 11 April 2023

Yang menyatakan



(Anggi Rachasiwi)

RIWAYAT HIDUP

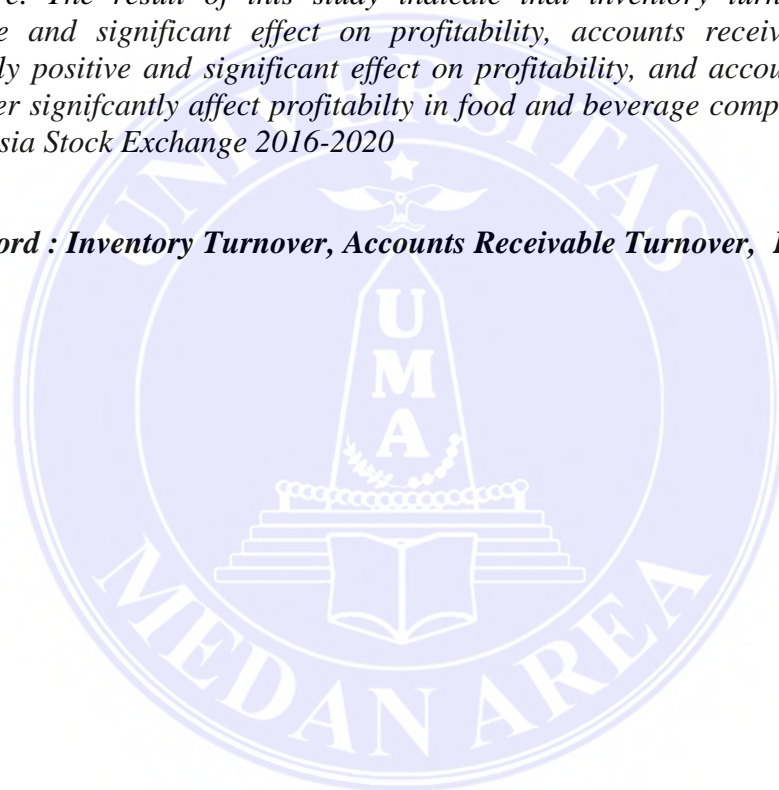


Nama	Anggi Rachasiwi
NPM	188320059
Tempat, Tnaggal Lahir	Medan, 5 Juni 1999
Nama Orang Tua :	
Ayah	Suardi
Ibu	Chairani Purba
Riwayat Pendidikan :	
SMP	SMP Swasta Namira Islamic School Medan
SMA/SMK	SMA Negeri 4 Medan
Riwayat Studi di UMA	Menjabat sebagai Ketua POSDM di BEM FEB UMA
Pengalaman Pekerjaan	-
No. HP/WA	0813-7500-5212
Email	anggirachasiwi14@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of inventory turnover and receivables turnovers on profitability in food and beverage companies listed on Indonesia Stock Exchange for the 2016-2020 period. The sample in this study amounted to 25 companies with a research period of 5 years. The method used for sample selection in this research is purposive sampling method. The data used is secondary data, by collecting company financial statements from 2016 to 2020 obtained through the official website of the Indonesia Stock Exchange. The data analysis method used in this study is the classical assumption test, multiple linear regression analysis and hypothesis testing whose data is obtained using SPSS software. The result of this study indicate that inventory turnover partially positive and significant effect on profitability, accounts receivable turnover partially positive and significant effect on profitability, and accounts receivable turnover significantly affect profitability in food and beverage companies listed on Indonesia Stock Exchange 2016-2020

Key Word : Inventory Turnover, Accounts Receivable Turnover, Profitability.



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perputaran persediaan dan perputaran piutang terhadap profitabilitas pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Sampel pada penelitian ini berjumlah 25 perusahaan dengan periode penelitian selama 5 tahun. Metode yang digunakan untuk pemilihan sampel pada penelitian ini yaitu metode *purposive sampling*. Data yang digunakan merupakan data sekunder, dengan mengumpulkan laporan keuangan perusahaan mulai dari tahun 2016 sampai 2020 yang didapatkan melalui website resmi Bursa Efek Indonesia. Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis yang datanya diolah menggunakan software SPSS. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perputaran persediaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, perputaran piutang secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas dan secara simultan perputaran persediaan dan perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

Kata Kunci : Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang, Profitabilitas.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas Karunia dan pertolonganNya kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Perputaran Persediaan Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor *Food And Beverage* Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2016-2020”** yang disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan Pendidikan Strata 1 pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area, Medan.

Peneliti juga menyadari bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak bisa terwujud. Dalam kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc, selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki, BBA (Hons), MMgt, Oh.D, CIMA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Nindya Yunita, S.Pd, M.Si, selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
4. Bapak Drs. Patar Marbun SE, M.Si, selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi serta saran kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepada Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area yang telah mendidik dan

memberikan ilmunya kepada peneliti selama mengikuti perkuliahan serta staff akademik yang telah banyak membantu selama proses penulisan skripsi ini.

6. Kepada kedua orangtua saya Ayahanda Suwardi dan Ibunda Chairani Purba yang telah membesarkan, mendidik dan memberikan dukungan moral dan materil serta limpahan kasih sayang dan doa yang tidak ternilai mulai dari peneliti belajar hingga dapat menyelesaikan pendidikan di Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
7. Kepada Abang Angga Yudistira, S.T dan Adik saya Arjuna yang telah memberikan support dan juga doa untuk peneliti selama penulisan skripsi ini.
8. Kepada Teman-teman seperjuangan Abdul, Devan, Lya, Dimas, Tiu, Daniel, Teguh yang telah memberi semangat dan dukungan kepada peneliti selama penulisan skripsi ini.
9. Kepada Teman-teman seperjuangan Abdul, Devan, Lya, Dimas, Tiu, Daniel, Teguh yang telah memberi semangat dan dukungan kepada peneliti selama penulisan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun senantiasa sangat dibutuhkan. Semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi pembacanya. Terimakasih.

Medan, Agustus 2022

Anggi Rachasiwi
188320059

DAFTAR ISI

ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah.....	3
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1. Landasan Teori	6
2.1.1. Teori Sinyal (<i>Signaling Theory</i>)	6
2.1.2. Profitabilitas	7
2.1.3. Perputaran Persediaan	9
2.1.4. Perputaran Piutang	12
2.2. Penelitian Terdahulu	16
2.3. Kerangka Konseptual.....	17
2.4. Hipotesis Penelitian	18
BAB III METODE PENELITIAN	20
3.1. Jenis, Tempat dan Waktu Penelitian.....	20
3.1.1. Jenis Penelitian.....	20
3.1.2. Tempat Penelitian	20
3.1.3. Waktu Penelitian	21
3.2. Populasi dan Sampel Penelitian	21
3.2.1. Populasi Penelitian.....	21
3.2.2. Sampel Penelitian.....	21
3.3. Defenisi Operasional Variabel	23
3.4. Jenis dan Sumber Data Penelitian.....	25
3.4.1. Jenis data	25

3.4.2. Sumber data.....	25
3.5. Teknik Pengumpulan Data.....	25
3.6. Teknik Analisi Data	25
3.6.1. Statistik Deskriptif	26
3.6.2. Uji Asumsi Klasik.....	26
3.6.2.1. Uji Normalitas	26
3.6.2.2. Uji Multikolonieritas	26
3.6.2.3. Uji Heteroskedasitas.....	27
3.6.2.4. Uji Autokorelasi	27
3.6.3. Uji Regresi Linier Berganda	28
3.6.4. Uji Hipotesis	28
3.6.4.1. Uji Parsial (Uji t).....	28
3.6.4.2. Uji Simultan (Uji f)	29
3.6.4.3. Koefisien Determinasi (Uji R ²).....	29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	30
4.1. Hasil Penelitian	30
4.2. Pembahasan Penelitian.....	33
4.2.1. Statistik Deskriptif	33
4.2.2. Uji Asumsi Klasik.....	37
4.2.3. Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	41
4.2.4. Uji Hipotesis	44
4.3. Pembahasan.....	47
4.3.1. Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas	47
4.3.2. Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas	48
4.3.3. Pengaruh Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas	49
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	50
5.1. Kesimpulan	50
5.2. Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA	52

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu	16
Tabel 3.1. Rincian Waktu Penelitian.....	21
Tabel 3.2. Kriteria Pengambilan Sampel	22
Tabel 3.3. Perusahaan Sampel	23
Tabel 3.4. Defenisi Operasional Variabel	24
Tabel 4.1. Analisa Deskriptif	34
Tabel 4.2. Hasil Uji Normalitas	38
Tabel 4.3. Hasil Uji Multikolinearitas.....	39
Tabel 4.4. Hasil Uji Autokorelasi	41
Tabel 4.5. Analisis Regresi Linear Berganda.....	42
Tabel 4.6. Hasil Uji t Parsial	44
Tabel 4.7. Hasil Uji F Simultan	45
Tabel 4.8. Koefisien Determinasi.....	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Konseptual	18
Gambar 4.1. Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia	32
Gambar 4.2. Grafik Normal P-Plot	37
Gambar 4.3 Grafik Histogram.....	38
Gambar 4.4 Hasil Uji Heteroskedasitas	40



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan memiliki suatu tujuan yang ingin dicapai yaitu mendapatkan keuntungan (laba). Untuk melihat dan mengukur kemampuan perusahaan dalam mencapai tujuannya yaitu memperoleh laba, sering disebut profitabilitas. Menurut Kasmir (2017:196), “Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba”.

Rasio profitabilitas juga digunakan untuk mengukur tingkat efektifitas manajemen perusahaan secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya laba yang diperoleh dari penjualan maupun investasi. Untuk mengukur tingkat profitabilitas perusahaan, dalam penelitian ini profitabilitas menggunakan alat ukur *Return on Asset* (ROA) karena rasio ini diukur dengan membandingkan laba bersih perusahaan terhadap total asset.

Persediaan dalam suatu perusahaan sangat dibutuhkan karena hal ini menentukan penjualan dalam operasi bisnis normal atau barang yang akan digunakan/dikosumsi dalam membuat barang yang akan dijual. Untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan, maka persediaan harus dikelola dengan baik sehingga keuntungan yang diperoleh perusahaan meningkat.

Perputaran persediaan berfungsi untuk menunjukkan berapa kali persediaan barang yang dijual diganti/diputar dalam suatu periode. Adapun rasio yang digunakan dalam mengukur perputaran persediaan yaitu dengan

membandingkan harga pokok penjualan dengan persediaan rata-rata dalam satu periode tertentu.

Piutang merupakan aktiva lancar yang muncul karena adanya penjualan secara kredit atas barang maupun jasa yang dihasilkan oleh perusahaan. Hubungan antara piutang usaha dengan penjualan kredit disebut sebagai perputaran piutang. Apabila perusahaan memiliki piutang maka perusahaan akan menerima kas pada masa yang akan datang. Rasio perputaran piutang yang tinggi menggambarkan profitabilitas semakin baik, karena apabila penjualan kredit semakin cepat kembali menjadi kas maka perputaran kas menjadi lancar sehingga profitabilitas juga meningkat. Apabila jika yang terjadi sebaliknya, maka akan terjadi over investment dalam piutang. Adapun cara menghitung rasio ini yaitu dengan membandingkan penjualan dengan rata-rata piutang (Nuriyani dkk, 2017).

Kenaikan maupun penurunan tingkat profitabilitas juga dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal perusahaan seperti tingkat inflasi dan pertumbuhan ekonomi. Sedangkan kenaikan maupun penurunan perputaran persediaan dan perputaran piutang juga dapat dipengaruhi oleh jenis perusahaan dan waktu produksi.

Adapun beberapa hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti sebelumnya dalam menganalisa faktor apa saja yang dapat memberikan pengaruh terhadap profitabilitas suatu perusahaan yang dilakukan oleh Yanti dan Mumum (2020), hasil penelitian menunjukkan bahwa perputaran piutang memberikan pengaruh signifikan terhadap profitabilitas tetapi perputaran persediaan tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap profitabilitas, hasil penelitian secara simultan yaitu perputaran piutang dan perputaran persediaan berpengaruh

signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Nurafika, R.A. (2018) memiliki hasil yang berbeda dengan penelitian Yanti dan Mumum (2020), yaitu perputaran persediaan memiliki pengaruh terhadap profitabilitas namun perputaran piutang tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas.

Pada penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa hasil penelitian pengaruh perputaran persediaan dan perputaran piutang terhadap profitabilitas masih menunjukkan hasil yang berbeda dan belum konsisten, maka dari itu peneliti tertarik untuk menguji secara empiris mengenai pengaruh perputaran persediaan dan perputaran piutang terhadap profitabilitas. Pada penelitian ini objek (sampel) yang digunakan yaitu perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Perputaran Persediaan Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan *Food And Beverage* Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2020”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka masalah yang di rumuskan sebagai berikut:

1. Apakah perputaran persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020?

2. Apakah perputaran piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020?
3. Apakah perputaran persediaan dan perputaran piutang secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, adapun tujuan penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020.
2. Untuk mengetahui pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020.
3. Untuk mengetahui pengaruh perputaran persediaan dan perputaran piutang secara simultan terhadap profitabilitas pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020.

1.4. Manfaat Penelitian

Dengan mengetahui hubungan antar variabel, peneliti berharap agar penelitian ini memiliki manfaat untuk berbagai pihak yang berkepentingan, yaitu:

1. Bagi Peneliti, guna menambah pengetahuan dan pemahaman mengenai pengaruh perputaran persediaan dan perputaran piutang terhadap profitabilitas khususnya pada perusahaan *food and beverage* yang

terdaftar di BEI. Selain itu juga mampu menerapkan dan mengaplikasikan ilmu yang sudah diperoleh selama masa kuliah dalam dunia kerja nanti.

2. Bagi peneliti lain, guna menjadi bahan acuan/referensi juga pebanding bagi peneliti lainnya untuk melakukan penelitian dalam topik yang sama.
3. Bagi investor, guna memberi pemahaman khususnya para calon investor mengenai faktor-faktor apa sajakah yang dapat mempengaruhi profitabilitas pada suatu perusahaan yang ingin di investasikannya.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Teori yang mendasari keputusan investasi adalah teori sinyal (*signaling theory*). Menurut Brigham dan Houston (2006:186), “teori sinyal (*signaling theory*) adalah suatu tindakan yang dilakukan oleh manajemen suatu perusahaan yang berfungsi guna memberikan isyarat maupun petunjuk kepada investor mengenai bagaimana manajemen menilai prospek perusahaan tersebut”. Harga saham dapat meningkat apabila *signaling theory* menyatakan bahwa pengeluaran investasi memberikan sinyal positif tentang pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang.

Di dalam teori sinyal (*signaling theory*), pihak internal seperti manajemen maupun perusahaan secara kualitatif mempunyai keunggulan dalam informasi dibandingkan dengan pihak eksternal, dan mereka menggunakan fasilitas tertentu guna menyiratkan kualitas perusahaannya (Gumanti, 2009:4).

Bagi investor dan pelaku bisnis, informasi merupakan salah satu unsur yang penting karena informasi menyajikan keterangan, catatan maupun gambaran suatu perusahaan baik untuk keadaan masa lalu, saat ini ataupun keadaan masa yang akan datang. Investor membutuhkan informasi yang lengkap, relevan, akurat juga tepat waktu sebagai alat analisis untuk pengambilan keputusan investasi. Informasi yang disampaikan (dipublikasi) sebagai suatu pemberitahuan oleh manajemen perusahaan akan memberikan sinyal baik atau sinyal buruk bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi, apabila informasi tersebut

mengandung sinyal baik maka diharapkan pasar akan bereaksi pada waktu pemberitahuan tersebut diterima oleh pasar.

2.1.2. Profitabilitas

Setiap perusahaan memiliki tujuan utama yaitu memperoleh laba semaksimal mungkin, yang mana laba tersebut bisa diperoleh dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan. Menurut Kasmir (2017), “Rasio profitabilitas merupakan rasio yang berfungsi untuk menilai kemampuan dan laba suatu perusahaan dalam periode tertentu”. Rasio profitabilitas juga digunakan sebagai alat ukur tingkat efektifitas manajemen sebuah perusahaan secara menyeluruh yang ditunjukkan oleh besar kecilnya laba yang diperoleh dari penjualan maupun investasi. Jika semakin tinggi rasio profitabilitas, maka kemampuan manajemen dalam mengelola perusahaan semakin efektif.

Menurut (Kasmir, 2017) rasio profitabilitas memiliki beberapa tujuan dan manfaat, baik bagi pihak internal perusahaan maupun eksternal perusahaan, yaitu:

- 1) Guna mengukur maupun menghitung keuntungan yang didapatkan perusahaan dalam satu periode tertentu.
- 2) Guna menilai posisi laba perusahaan antara tahun sekarang dengan tahun sebelumnya.
- 3) Guna menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 4) Guna menilai besarnya laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri.
- 5) Guna mengukur tingkat produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan, baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

Sementara itu, manfaat yang diperoleh yaitu :

- 1) Guna mengetahui banyaknya laba yang didapatkan oleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
- 2) Guna mengetahui posisi laba perusahaan pada tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3) Guna mengetahui pertumbuhan laba.
- 4) Guna mengetahui jumlah laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- 5) Guna mengetahui produktifitas dari seluruh dana perusahaan yang sudah digunakan, baik modal sendiri maupun pinjaman.

Rasio profitabilitas memiliki beberapa jenis dengan fungsi-fungsi yang berbeda untuk mengukur dan menilai posisi keuangan suatu perusahaan dalam periode tertentu. Adapun jenis-jenis rasio profitabilitas yang digunakan menurut Kasmir (2017), yaitu :

- 1) *Return on Asset* (ROA)
- 2) *Return on Equity* (ROE)
- 3) *Profit Margin*, dan
- 4) Laba per Lembar Saham

Salah satu rasio yang sering digunakan dalam mengukur tingkat profitabilitas yaitu *return of assets* (ROA), dimana pengukuran ini digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dengan memanfaatkan seluruh aset yang dimiliki untuk memperoleh keuntungan. *Return On Asset* (ROA) terdiri dari dua komponen, yaitu laba bersih dan total aset yang dimiliki perusahaan. Laba bersih untuk menghitung ROA dapat dilihat pada laporan laba rugi perusahaan, sedangkan total aset untuk menghitung ROA dapat dilihat pada laporan posisi keuangan konsolidasi atau neraca.

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}}$$

Sumber : Kasmir 2017

Munawir (2016: 85) menyatakan bahwa ROA memiliki beberapa manfaat antara lain, yaitu :

- a) Apabila perusahaan sudah melakukan praktik akuntansi dengan baik, maka dengan analisis *Return on Asset* (ROA) dapat mengukur efisiensi penggunaan modal yang menyeluruh, yang sensitif terhadap setiap hal yang dapat mempengaruhi keadaan keuangan perusahaan.
- b) ROA dapat diperbandingkan dengan rasio industri sehingga perusahaan dapat mengetahui posisi keuangan perusahaan terhadap industri. Hal ini merupakan salah satu poin dalam perencanaan strategi.
- c) Analisis ROA sangat berguna untuk kepentingan kontrol dan juga kepentingan perencanaan.

2.1.3. Perputaran Persediaan

Perputaran persediaan merupakan rasio yang sering digunakan perusahaan karena memiliki fungsi untuk mengukur dan menghitung berapa banyak dana yang ada dalam persediaan perusahaan akan berputar dalam satu periode atau menghitung waktu rata-rata persediaan tersimpan digudang sampai akhirnya terjual (M Yamin, 2017).

Rasio ini mampu menunjukkan kualitas persediaan barang suatu perusahaan dan mampu melihat kemampuan perencanaan pengelolaan perusahaan dalam melakukan aktivitas penjualannya, maksudnya adalah rasio perputaran persediaan dapat memberikan gambaran seberapa cepat waktu persediaan barang dagang habis terjual ke para pelanggan. Apabila hasil rasio perputaran persediaan

semakin tinggi maka menunjukkan bahwa modal kerja yang tertanam dalam persediaan barang dagang semakin kecil dan bagi perusahaan itu merupakan hal yang baik.

Adapun jenis-jenis persediaan menurut Dewi Astuti (2013:181) “persediaan terdiri dari tiga kelompok yaitu persediaan bahan baku (*raw material*), persediaan barang jadi (*merchandising goods*) dan persediaan barang dalam proses (*work in process goods*)”.

Adapun untuk perusahaan dagang hanya memiliki satu jenis persediaan yaitu persediaan barang dagang. Suatu barang yang dapat dikatakan sebagai persediaan memiliki kategori yaitu jika barang-barang tersebut masih ada tersimpan didalam gudang sampai tanggal neraca atau barang-barang yang belum laku terjual.

Persediaan didalam akuntansi, manajemen perusahaan sangat membutuhkan sebuah perencanaan dalam menentukan persediaan yang ada di gudang pada akhir periode akuntansi, yang akan dilaporkan sebagai pengurang dari penjualan pada laporan laba rugi. Ada dua sistem pencatatan persediaan yang digunakan, yaitu :

- 1) Sistem perpetual merupakan sistem dimana akun persediaan memiliki catatan perubahan persediaan secara berkelanjutan. Yaitu, seluruh pembelian juga penjualan barang harus di input secara langsung dalam akun persediaan pada saat transaksi terjadi.
- 2) Sistem periodik merupakan sistem dimana dalam penentuan persediaan dilakukan melalui perhitungan secara fisik yang lazim dilakukan pada setiap akhir periode akuntansi dalam rangka penyiapan laporan keuangan.

Menurut Dharma (2012:121), Sistem persediaan perpetual memiliki karakteristik sebagai berikut:

- a) Biaya pengangkutan masuk, pengurangan, dan retur pembelian dicatat kedalam akun persediaan.
- b) Pembelian persediaan di debet ke dalam akun persediaan.
- c) Perhitungan fisik persediaan dilakukan guna mencocokkan jumlah fisik persediaan dengan jumlah yang tercatat pada kartu gudang juga kartu persediaan.
- d) Harga pokok penjualan diakui untuk setiap penjualan dengan mendebet akun harga pokok dan mengkredit akun persediaan.

Adapun karakteristik pada sistem persediaan periodik, yaitu:

- a) Pembelian persediaan di debet ke dalam akun pembelian.
- b) Akun persediaan ditentukan secara periodik dengan menutup nilai persediaan awal dan persediaan akhir ke dalam ikhtisar laba rugi.
- c) Asuransi dan biaya pengangkutan masuk, pengurangan dan retur pembelian dicatat ke dalam akunnnya masing-masing.
- d) Biaya persediaan dan harga pokok penjualan ditentukan secara periodik.

Didalam penelitian ini rumus yang digunakan untuk menghitung rasio perputaran persediaan yaitu :

$$\text{Rasio perputaran persediaan} = \frac{\text{Harga pokok penjualan}}{\text{rata-rata persediaan}} \text{ atau } \frac{\text{penjualan}}{\text{rata-rata persediaan}}$$

Rata-rata persediaan dapat dihitung dengan menghitung angka-angka mingguan, bulanan. Perhitungan rata-rata persediaan didapatkan dari setengah

nilai saldo awal persediaan (tahun sebelumnya) ditambah dengan saldo akhir persediaan (tahun saat ini).

2.1.4. Perputaran Piutang

Piutang menurut Soemarso (2014:338) yaitu “sejumlah uang yang dialihkan kepemilikannya kepada suatu perusahaan oleh para pelanggan yang telah membeli barang ataupun jasa secara kredit”. Adapun besar kecilnya piutang dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu :

1. Volume penjualan kredit

Volume penjualan kredit salah satu yang menjadi faktor utama dalam menentukan besar kecilnya investasi dalam piutang. Apabila volume penjualan meningkat maka akan mengakibatkan investasi dalam piutang juga meningkat. Dengan kebijakan volume penjualan secara kredit, maka dana besar perlu disiapkan oleh perusahaan guna terus melakukan kegiatan operasionalnya, dan disamping banyaknya investasi yang tertanam dalam piutang akibat kebijakan volume penjualan kredit tersebut, perusahaan juga akan dihadapi dengan risiko yang besar, namun perusahaan juga akan memperoleh profit yang besar.

2. Syarat pembayaran bagi penjualan kredit

Penjualan kredit biasanya terdapat waktu jatuh tempo serta diskon yang diperoleh pembeli akan tetapi ada juga yang tidak mempunyai diskon, contohnya seperti syarat pembayaran yang diterapkan perusahaan $2/5, n/30$. Syarat pembayaran ini artinya apabila pembeli melakukan pembayaran atas transaksi penjualan kredit paling lambat 5 hari mulai dari tanggal transaksi terjadi, maka akan pembeli akan mendapatkan potongan

diskon sebesar 2%. Apabila pembayaran lewat dari 5 hari sampai 30 hari setelah transaksi dilakukan, maka pembeli tidak akan mendapatkan potongan diskon. Perlu diperhatikan apabila periode waktu kredit yang diberikan perusahaan kepada pembeli terlalu lama, maka akan mengakibatkan semakin besarnya investasi terhadap piutang tersebut.

3. Ketentuan tentang batas penjualan kredit

Dengan adanya kebijakan batas penjualan kredit, para pelanggan akan diberikan waktu maksimal kredit yang bisa diambil. Disamping itu, faktor besarnya usaha pelanggan dan juga tingkat kepercayaan perusahaan kepada pelanggan akan menjadi penentu batas kredit. Jika semakin tinggi batas kredit yang ditetapkan perusahaan, maka akan semakin besar dana yang diinvestasikan dalam piutang dan jika semakin singkat batas waktu kredit yang ditetapkan maka akan semakin kecil investasi dana pada piutang.

4. Kebiasaan membayar para pelanggan kredit

Kebiasaan para pelanggan dalam membayar kredit sebagian ada yang menyukai cara menggunakan kesempatan untuk mendapatkan potongan tunai dan sebagian yang lain ada yang tidak menggunakan kesempatan tersebut. Adapun perbedaan dalam cara pembayaran kredit tergantung dengan jarak penilaian mereka terhadap alternatif mana yang lebih menguntungkan. Contohnya, jika perusahaan sudah menetapkan syarat dan ketentuan pembayaran 2/10/net/30, maka para pelanggan dihadapkan pada 2 alternatif, yaitu apakah mereka membayar pada hari kesepuluh atau pada hari yang ketigapuluh sesudah hari diterima.

5. Kegiatan penagihan piutang dari pihak perusahaan

Perusahaan dalam menjalankan penagihan piutang secara aktif akan menambah pengeluaran untuk membiayai aktivitas penagihan piutang tersebut lebih besar dibandingkan dengan perusahaan yang melakukan penagihan piutang secara pasif.

Dengan adanya transaksi penjualan secara kredit yang kemudian menimbulkan terjadinya piutang maka perusahaan sebenarnya menanggung resiko yang diakibatkan oleh piutang tersebut. Resiko akibat adanya piutang yaitu berupa biaya-biaya yang tentunya akan mengurangi besarnya laba yang diperoleh oleh perusahaan. Biaya-biaya tersebut adalah :

1. Biaya penghapusan piutang
2. Biaya pengumpulan piutang
3. Biaya administrasi
4. Biaya sumber dana

Menurut M Yamin (2017:75) rasio perputaran piutang memiliki fungsi untuk mengukur berapa banyak waktu perputaran dana yang tertanam didalam piutang dalam satu periode atau berapa lama waktu rata-rata dalam penagihan utang.

Maka pada pengertian tersebut dapat dikatakan bahwa rasio ini menggambarkan seberapa cepat piutang dapat ditagih menjadi kas, rasio perputaran piutang dihitung sebagai hasil perbandingan antara besarnya tingkat penjualan kredit dengan rata-rata piutang. Apabila semakin rendah rasio perputaran piutang maka menunjukkan bahwa modal kerja tertanam dalam piutang semakin besar dan hal ini berarti semakin tidak baik bagi perusahaan.

Menurut Giri (2017:133), piutang diklasifikasikan menjadi 2 kelompok, yaitu:

- 1) Piutang usaha, yaitu piutang yang terjadi dari usaha pokok suatu perusahaan. Misalnya piutang dagang dan piutang jasa.
- 2) Piutang non-usaha, yaitu piutang yang terjadi selain dari usaha pokok perusahaan, misalnya piutang kepada karyawan, tuntutan kepada perusahaan asuransi, piutang dividen, dan piutang bunga.

Sedangkan menurut Sari, dkk (2017:86), piutang dapat diklasifikasi menjadi 3 kelompok, yaitu:

- 1) Piutang Dagang, merupakan jumlah piutang yang berasal dari pelanggan dan terjadi karena adanya transaksi penjualan barang maupun jasa. Umumnya piutang dagang memiliki jangka waktu pelunasan mulai 30-60 hari, tergantung dengan syarat kredit seperti n/30, n/60.
- 2) Piutang Wesel/ Wesel Tagih, merupakan surat pernyataan jika berhutang atau janji pelunasan secara tertulis. Wesel tagih diklaim sebagai instrumen formal terjadinya kredit sebagai bukti adanya utang debitur kepada perusahaan. Untuk waktu jatuh tempo, wesel tagih biasanya memberi jangka waktu 60-90 hari atau lebih lama serta menuntut debitur membayar bunga atas utang tersebut.
- 3) Piutang Lainnya, yaitu meliputi piutang yang berasal bukan dari perdagangan. Contohnya piutang bunga, piutang karyawan, dan piutang dividen. Jika piutang ini diharapkan akan tertagih dalam satu tahun maka piutang tersebut diklasifikasikan sebagai aktiva lancar. Apabila pengihannya lebih dari satu tahun maka piutang ini diklasifikasikan sebagai aktiva tidak lancar.

Didalam penelitian ini rumus yang digunakan untuk menghitung rasio perputaran piutang yaitu :

$$\text{Rasio perputaran piutang} = \frac{\text{penjualan kredit}}{\text{rata-rata piutang}}$$

2.2. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Putri Ayu dan Bambang Hadi, (2016)	Pengaruh Perputaran Kas, Piutang, Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Semen di BEI	Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat kesimpulannya yaitu perputaran kas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dan perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
2	Matilde Amaral, (2017)	Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Supermarket di Timor Leste	Adapun hasil penelitian yang sudah dilakukan yaitu perputaran piutang dan perputaran persediaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas, sedangkan perputaran kas berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap profitabilitas.
3	Nurainun dkk, (2018)	Pengaruh Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang dan Modal Intelektual Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016	Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan maka hasilnya yaitu secara parsial perputaran persediaan berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas, perputaran piutang berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas dan modal intelektual berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

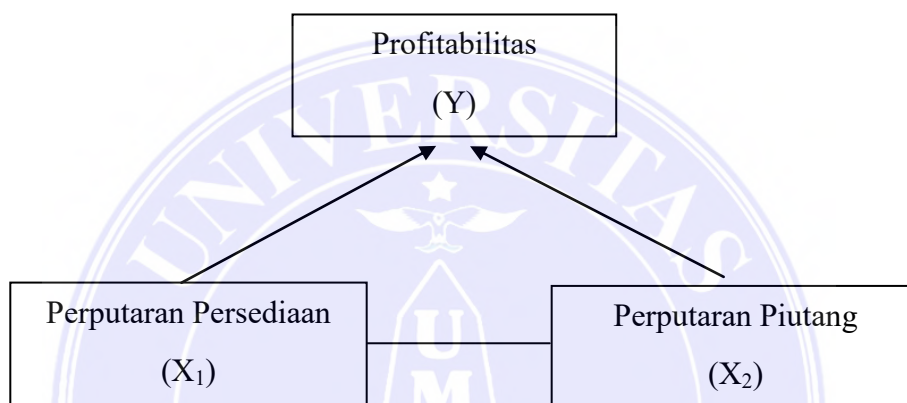
No.	Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
4	Nurafika, R.A dan Khairunnisa, (2018)	Pengaruh Perpuatan Kas, Perpuatan Piutang, Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Semen	Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan maka hasil penelitian secara parsial perputaran kas dan perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas sedangkan peputaran piutang tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas. Secara simultan perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas.
5	Yanti dan Mumum, (2020)	Pengaruh Perputaran Piutang dan Perpuatan Persediaan Terhadap Profitabilitas (Studo empiris pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2015-2018)	Adapun hasil penelitian yang sudah dilakukan yaitu perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas sedangkan perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Secara simultan perputaran piutang dan perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

2.3. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan suatu hubungan maupun kaitan antara konsep satu terhadap konsep yang lainnya dari sebuah permasalahan yang ingin diteliti untuk dapat memberikan gambaran dan mengarahkan asumsi terkait dengan variabel-variabel yang akan diteliti. Dalam melakukan sebuah penelitian diperlukan langkah-langkah yang baik dan sistematis guna mengelola dan menyusun data yang diperlukan untuk penelitian tersebut. Langkah-langkah yang tepat pada penelitian akan menghasilkan penelitian yang baik, tertata, terarah dan dapat diterapkan untuk penelitian selanjutnya.

Maka dari itu diperlukan sebuah kerangka konseptual yang baik guna mendukung penelitian agar lebih terarah dan lebih baik lagi, sehingga penelitian yang dilakukan dapat dipertahankan kebenarannya. Adapun kerangka konseptual dalam penelitian ini yaitu keterkaitan antara pengaruh perputaran persediaan dan perputaran piutang terhadap profitabilitas.

Berikut gambar kerangka konseptual dalam penelitian ini.



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.4. Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono (2018:63) hipotesis adalah sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah dalam penelitian sudah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Dikatakan jawaban sementara karena jawaban yang diberikan hanya didasarkan pada teori.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Perputaran persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020.

2. Perputaran piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020.
3. Perputaran persediaan dan perputaran piutang secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis, Tempat dan Waktu Penelitian

3.1.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif kausal, menurut Sugiyono (2018:63) “Penelitian Asosiatif kausal merupakan penelitian yang bersifat menanyakan hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih dan bertujuan untuk mengungkapkan suatu permasalahan”.

Dalam penelitian ini peneliti bermaksud untuk mencari tahu bagaimana pengaruh antara variabel perputaran persediaan (X_1) dan perputaran piutang (X_3) terhadap profitabilitas (Y) pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020.

3.1.2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dalam penelitian ini, pengambilan data dapat dilakukan dengan mengunjungi situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

3.1.3. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.1 Rincian Waktu Penelitian

No	Proses Penelitian	Waktu Pelaksanaan Penelitian										
		2021		2022								2023
		Okt	Des	Jan	Feb	Mar	Mei	Jul	Sep	Nov	Des	Jan
1	Pengajuan Judul	■										
2	Penyelesaian Proposal	■	■									
3	Bimbingan Proposal			■								
4	Seminar Proposal				■							
5	Pengumpulan Data					■						
6	Bimbingan Skripsi						■					
7	Seminar Hasil							■				
8	Sidang Meja Hijau											■

3.2. Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan sektor food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), yang data laporan keuangannya dapat diakses melalui www.idx.id . jumlah perusahaan yang menjadi populasi dalam penelitian ini yaitu 25 perusahaan.

3.2.2. Sampel Penelitian

Dalam penelitian ini sampel yang diambil yaitu perusahaan food and beverage yang terdaftar di BEI. Metode yang digunakan peneliti dalam memilih

sampel adalah metode *purposive sampling* yang merupakan proses dalam pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Adapaun kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini yaitu :

- 1.) Perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020.
- 2.) Perusahaan yang menyajikan laporan keuangannya dengan lengkap dan berturut-turut selama tahun 2016 – 2020.
- 3.) Perusahaan yang menyajikan laporan keuangannya menggunakan tahun buku yang berakhir 31 desember.
- 4.) Perusahaan yang memiliki laba selama tahun 2016-2020.

Tabel 3.2 Kriteria Pengambilan Sampel

Keterangan	Jumlah Perusahaan
Perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	25
Perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.	(7)
Perusahaan yang tidak menyajikan laporan keuangan dengan lengkap selama periode 2016 – 2020.	(3)
Jumlah sampel penelitian yang terpilih	15
Total sampel dalam periode penelitian (5 tahun)	75

Tabel 3.3 Perusahaan Sampel

1	ADES	Akasha Wira International Tbk.
2	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk.
3	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk.
4	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk.
5	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
6	DLTA	Delta Djakarta Tbk.
7	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
8	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
8	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.
10	MYOR	Mayora Indah Tbk.
11	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk.
12	SKBM	Sekar Bumi Tbk.
13	SKLT	Sekar Laut Tbk.
14	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk.
15	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk.

3.3. Defenisi Operasional Variabel

A. Defenisi Variabel

Sugiyono (2018:38) mengatakan bahwa variabel penelitian yaitu segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan peneliti guna dipahami dan diteliti agar memperoleh informasi tentang hal tersebut, lalu ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan variabel bebas (independent variabel) dan variabel terikat (dependent variabel).

B. Operasional Variabel

Tabel 3.4 Defenisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Perputaran Persediaan (X1)	Perputaran persediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ada dalam persediaan akan berputar dalam satu periode atau berapa lama rata-rata persediaan tersimpan digudang sampai akhirnya terjual.	$\frac{\text{Harga pokok penjualan}}{\text{Rata – rata persediaan}}$ <p style="text-align: center;">atau</p> $\frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata – rata persediaan}}$	Rasio
Perputaran Piutang (X2)	perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang tertanam didalam piutang yang berputar dalam satu periode atau berapa lama rata-rata penagihan utang. Apabila semakin rendah rasio perputaran piutang maka menunjukkan bahwa modal kerja tertanam dalam piutang semakin besar dan hal ini berarti semakin tidak baik bagi perusahaan.	$\frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata – rata piutang}}$	Rasio
Profitabilitas (Y)	Rasio profiabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba”. Besarnya perhitungan pengembalian atas aktiva menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang tersedia bagi para pemegang saham biasa dengan seluruh aktiva yang dimilikinya.	$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}}$	Rasio

3.4. Jenis dan Sumber Data Penelitian

3.4.1. Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data yang berbentuk angka dan disajikan sesuai dengan kaidah statistik.

3.4.2. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini yaitu data sekunder yang didapatkan dari laporan keuangan tahunan yang tercatat di BEI periode tahun 2016-2020, yang dapat diakses melalui situs resmi BEI di www.idx.co.id serta didapatkan dari sumber lain yang berasal dari jurnal-jurnal dan sumber lainnya yang diperlukan untuk penelitian ini.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi, yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data dokumentasi yang dibutuhkan dalam penelitian yaitu dengan mengumpulkan, mencatat dan mengkaji data sekunder. Adapun data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang sudah dipublikasi dalam Bursa Efek Indonesia sektor food and beverage tahun 2016-2020.

3.6. Teknik Analisis Data

Di dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi berganda dengan menggunakan software SPSS. Tujuannya guna memperoleh gambaran mengenai hubungan variabel independen, yaitu perputaran persediaan dan perputaran piutang terhadap variabel dependen, yaitu profitabilitas.

3.6.1. Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran suatu data menjadi lebih ringkas dan mudah untuk dipahami melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis juga membuat kesimpulan yang berlaku ununtuk umum (Sugiyono, 2017:29). Uji statistik deskriptif dapat dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), nilai minimal, nilai maksimal dan standar deviasi pada variabel.

3.6.2. Uji Asumsi Klasik

Dalam melakukan uji asumsi klasik atas data sekunder ini, peneliti melakukan uji normalitas, uji multikolonieritas, uji heteroskedasitas, dan uji autokorelasi.

3.6.2.1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang digunakan untuk melihat apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis grafik dan uji non-parametik *Kolmogorov-Smirnov* untuk menguji normalitas, karena uji ini mampu secara langsung medeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas yaitu : bila nilai signifikasi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal, namun sebaliknya jika nilai signifikasi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal (Raharjo, 2013).

3.6.2.2. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas digunakan untuk menguji apakah ditemukan adanya korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Dalam mendeteksi ada

atau tidak adanya multikolonieritas pada model regresi, bisa dilihat dari nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan nilai *Tolerance*. Adapun nilai *cutoof* yang biasanya digunakan untuk mengetahui adanya multikolonieritas adalah nilai *tolerance* kurang sama dengan 0,10 ($\leq 0,10$) atau sama dengan nilai VIF ≥ 10 (Ghozali, 2016:90).

3.6.2.3. Uji Heteroskedasitas

Uji heteroskedasitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi adanya ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Apabila *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka dikatakan Homoskedasitas dan bila berbeda dikatakan Heteroskedasitas.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis grafik *scatterplot* dan uji Park guna mendeteksi apakah ada atau tidak heteroskedasitas pada model regresi. Apabila dalam grafik *scatterplot* terlihat titik-titik menyebar secara acak di atas ataupun dibawah angka nol pada sumbu *Refression Studentized Residual*, maka dapat disimpulkan heteroskedasitas pada model regresi tidak terjadi. Dalam uji Park, tanda-tanda heteroskedasitas ditunjukkan oleh koefisien regresi dari masing-masing variabel bebas. Bila nilai probabilitas $> \alpha$, maka dapat disimpulkan bahwa model tidak memiliki tanda-tanda heteroskedasitas (Suliyanto, 2011:107).

3.6.2.4. Uji Autokorelasi

Dalam persamaan regresi yang baik adalah yang tidak memiliki masalah autokorelasi, apabila terjadinya autokorelasi maka persamaan tersebut menjadi tidak layak untuk digunakan dalam prediksi. Salah satu ukuran dalam menentukan

ada tidaknya masalah autokorelasi dengan uji *Durbin-Watson* (DW) dengan ketentuan sebagai berikut (Sunyoto, 2011) :

1. Terjadi autokorelasi positif, apabila nilai DW dibawah -2 ($DW < -2$)
2. Tidak terjadi autokorelasi, jika nilai DW berada diantara -2 dan +2 ($-2 \leq DW \leq +2$)
3. Terjadi autokorelasi negatif, jika nilai DW diatas +2

3.6.3. Uji Regresi Linear Berganda

Penelitian ini menggunakan alat uji regresi linear berganda dengan tujuan untuk menguji hipotesis yaitu pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Regresi berganda memiliki makna bahwa dalam suatu persamaan regresi terdapat satu variabel dependen dan lebih dari satu variabel independen. Persamaan regresi linear berganda dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan :

- Y : ROA (Profitabilitas)
 α : Konstanta
 β : Koefisien regresi
 X_1 : Perputaran Persediaan
 X_2 : Perputaran Piutang
 ε : *Error*

3.6.4. Uji Hipotesis

Penelitian ini menggunakan Software SPSS versi 22 guna mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

3.6.4.1. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (Uji t) digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel independen dapat menerangkan variabel dependen secara parsial. Dalam

pengujian ini dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikan 5%. Berikut ketentuannya :

- 1) Jika nilai signifikan $t < 0,05$, maka variabel secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai signifikan $t > 0,05$, maka variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.6.4.2. Uji Simultan (Uji F)

Uji regresi simultan (Uji F) digunakan guna mengetahui apakah seluruh variabel independen memiliki pengaruh secara bersama (simultan) terhadap variabel dependen. Nilai signifikansi $F < \alpha$ ($\alpha = 5\%$) yang artinya lolos uji kelayakan (seluruh variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen). Adapun kriteria keputusannya yaitu :

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan tingkat signifikansi (α) $< 0,05$ maka H_a ditolak (H_0 diterima), yang berarti secara simultan semua variabel independen berpengaruh signifikan terhadap dependen.
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan tingkat signifikansi (α) $> 0,05$ maka H_a diterima (H_0 ditolak) yang berarti secara simultan semua variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3.6.4.3. Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh variasi dari variabel dependen mampu dijelaskan oleh variabel independen. Nilai koefisien determinasi yaitu antara nol dan satu. Apabila nilai mendekati angka satu maka artinya variabel-variabel independen memberikan hampir seluruh informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh perputaran persediaan dan perputaran piutang terhadap profitabilitas yang dilakukan pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Perputaran persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.
2. Perputaran piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.
3. Perputaran persediaan dan perputaran piutang secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas yang dilakukan pada perusahaan sektor *food dan beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

5.2. Saran

Adapun saran-saran yang dapat diberikan sehubungan dengan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perputaran persediaan pada penelitian ini berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, dari hasil penelitian ini maka perusahaan pada sektor *food and beverage* sudah mampu mengelola persediannya dengan efektif, sehingga mengakibatkan tercukupinya profitabilitas. Namun perusahaan dapat

lebih memaksimalkan kembali dalam mengelola perusahaannya dengan menggunakan berbagai metode, salah satunya seperti metode *just in time*.

2. Untuk dapat meningkatkan profitabilitas, perusahaan diharapkan dapat mengelola perputaran piutang dengan baik. Perusahaan juga perlu lebih memperhatikan ketentuan kebijakan piutang guna menentukan syarat pemberian kredit, sehingga pengumpulan piutang diharapkan akan lebih cepat tertagih. Jika semakin cepat perputaran piutang maka hal tersebut sangat berpengaruh terhadap peningkatan laba perusahaan,
3. Pada penelitian ini nilai adjusted r hanya sebesar 0.043 (< 0.05) yang berarti seluruh variabel bebas hanya 43% yang dapat menjelaskan variabel dependen dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain. Maka penelitian selanjutnya disarankan sebaiknya menambah variabel baru yang dapat memberikan pengaruh terhadap profitabilitas, seperti *intellectual capital*, *leverage* dan ukuran perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, Raharjo. 2013. *Teori-Teori Pembangunan Ekonomi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Astuti, Dewi. 2014. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Cetakan Pertama. Jakarta: Ghalia.
- Brigham & Houston. 2006. *Essential of Managerial Finance*. USA, The Dryden Press: Harcouft Brace College Publishing.
- Dharma, Surya. 2012. *Manajemen Kinerja Falsafah Teori dan Penerapannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Cetakan ke VIII. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gumanti, Tatang A. 2009. *Teori Sinyal Manajemen Keuangan*. Usahawan No.06. Edisi 38.Hal.4.
- Kasmir. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan keenam. Edisi 1. Jakarta: Rajawali Pers. Lanis, R. Dan G. Richard.
- Matilde Amaral. 2017. Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Supermarket di Timor Leste. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 6 (10).
- Munawir,S. 2016. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Liberty Yogyakarta.
- Nurainun. Henryanto,dkk. 2018. Pengaruh Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang dan Modal Intelektual Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2016. *Jurnal Ekonomi Unibversitas Tarumanegara Jakarta*, 23(2) : 226-239.
- Nurafika, R. A. 2018. Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Semen. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis: Jurnal Program Studi Akuntansi*.
- Nuriyani & Rachma Zannati. 2017. Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub-Sektor Food And Beverages Tahun 2012-2016. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*. Volume 2. Nomor 3.

Putri Ayu & Bambang. 2016. Pengaruh Perputaran Kas, Piutang, Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Semen di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 5(3).

Soemarso. 2014. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta : Salemba Empat.

Sugiyono. 2017. *Statistika Untuk Penelitian*. Cetakan Keduapuluhsembilan. Bandung : Alfabeta

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

Suliyanto. 2011. *Ekonometrika Terapan : Teori dan Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta: Penerbit Andi Offset.

Sunyoto, Suyanto. 2011. *Analisis Regresi Untuk Uji Hipotesis*. Yogyakarta: Caps.

Yamin Muhammad, 2017. *Study Kelayakan Bisnis*. Medan. Edisi Kedua.

Yanti dan M. Mumum. 2020. Pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2018). *Jurnal Akuntansi/AKUISIS*, 16 (1): 39-43.

www.idx.co.id

LAMPIRAN

1	ADES	Akasha Wira International Tbk.
2	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk.
3	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk.
4	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk.
5	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
6	DLTA	Delta Djakarta Tbk.
7	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
8	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
8	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.
10	MYOR	Mayora Indah Tbk.
11	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk.
12	SKBM	Sekar Bumi Tbk.
13	SKLT	Sekar Laut Tbk.
14	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk.
15	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk.

LAMPIRAN

No	Perusahaan	Perputaran Persediaan (X1)				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	Akasha Wira International Tbk. (ADES)	9.2	9.32	7.96	7.83	7.89
2	Tri Banyan Tirta Tbk.	11.07	11.07	11.1	11.08	11.06
3	Bumi Teknokultura Unggul Tbk.	11.63	11.75	11.62	11.52	11.42
4	Budi Starch & Sweetener Tbk.	8.26	8.26	8.25	8.31	8.32
5	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	9.41	9.49	9.51	9.6	9.58
6	Delta Djakarta Tbk.	9.88	9.93	9.99	10.07	9.98
7	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	8.12	8.14	8.23	8.24	8.22
8	Indofood Sukses Makmur Tbk.	12.25	12.33	12.26	12.53	12.45
9	Multi Bintang Indonesia Tbk.	11.31	11.26	11.38	11.33	11.22
10	Mayora Indah Tbk.	10.64	10.71	10.7	10.81	10.92
11	Nippon Indosari Corporindo Tbk.	11.07	11.38	11.47	11.48	11.61
12	Sekar Bumi Tbk.	10.9	10.96	11.08	11.19	11.23
13	Sekar Laut Tbk.	11.48	11.45	11.48	11.5	11.5
14	Tunas Baru Lampung Tbk.	8.87	8.88	8.83	8.85	8.99
15	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk.	8.32	9.41	9.49	9.51	9.6

LAMPIRAN

No	Perusahaan	Perputaran Piutang (X2)				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	Akasha Wira International Tbk. (ADES)	9.3	9.38	8.69	8.62	8.32
2	Tri Banyan Tirta Tbk.	10.78	10.75	10.62	10.7	10.65
3	Bumi Teknokultura Unggul Tbk.	10.95	12.55	11.35	11.16	11.03
4	Budi Starch & Sweetener Tbk.	8.17	8.17	8.16	8.2	8.29
5	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	9.51	9.57	9.59	9.62	9.61
6	Delta Djakarta Tbk.	9.63	9.66	9.7	9.74	9.74
7	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	8.38	8.46	8.76	8.78	8.93
8	Indofood Sukses Makmur Tbk.	12.53	12.64	12.76	12.75	12.77
9	Multi Bintang Indonesia Tbk.	10.65	10.81	10.97	10.96	10.86
10	Mayora Indah Tbk.	11.4	11.45	11.51	11.62	11.68
11	Nippon Indosari Corporindo Tbk.	11.06	11.2	11.3	11.39	11.44
12	Sekar Bumi Tbk.	10.96	11.06	11.08	11.23	11.27
13	Sekar Laut Tbk.	11.46	11.56	11.57	11.63	11.73
14	Tunas Baru Lampung Tbk.	8.66	8.67	8.7	8.72	8.79
15	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk.	8.29	9.51	9.57	9.59	9.62

LAMPIRAN

No	Perusahaan	Profitabilitas (Y)				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	Akasha Wira International Tbk. (ADES)	0.61	0.89	0.99	0.83	1.78
2	Tri Banyan Tirta Tbk.	0.31	0.35	0.75	0.46	0.2
3	Bumi Teknokultura Unggul Tbk.	0.83	1.24	0.89	0.9	1.19
4	Budi Starch & Sweetener Tbk.	1.26	1.33	1.32	1.35	1.35
5	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	1.19	1.24	1.24	1.29	1.31
6	Delta Djakarta Tbk.	0.92	0.98	1.01	1	1.01
7	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	1.38	1.63	1.72	1.62	1.62
8	Indofood Sukses Makmur Tbk.	1.04	1.04	1.04	1	1.04
9	Multi Bintang Indonesia Tbk.	0.52	0.04	1	0.01	0.6
10	Mayora Indah Tbk.	1	0.98	0.47	0.46	0.71
11	Nippon Indosari Corporindo Tbk.	0.72	0.32	0.2	0.28	0.02
12	Sekar Bumi Tbk.	0.72	0.56	0.56	0.63	0.76
13	Sekar Laut Tbk.	0.99	0.87	0.96	0.99	1.22
14	Tunas Baru Lampung Tbk.	1.17	1.22	1.14	1.1	1.2
15	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk.	1.35	1.19	1.24	1.24	1.29

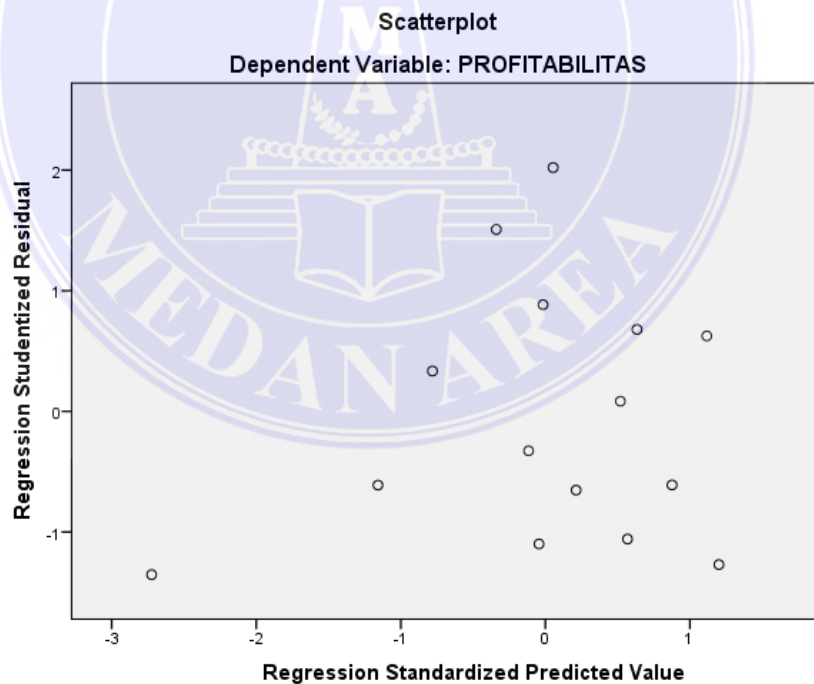
LAMPIRAN

1. Analisa Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PERPUTARAN PERSEDIAAN	15	7.72	122.49	34.5913	26.95058
PERPUTARAN PIUTANG	15	18.72	76.42	43.4933	18.77663
PROFITABILITAS	15	.24	54.29	19.4680	16.99628
Valid N (listwise)	15				

2. Hasil Uji Normalitas



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

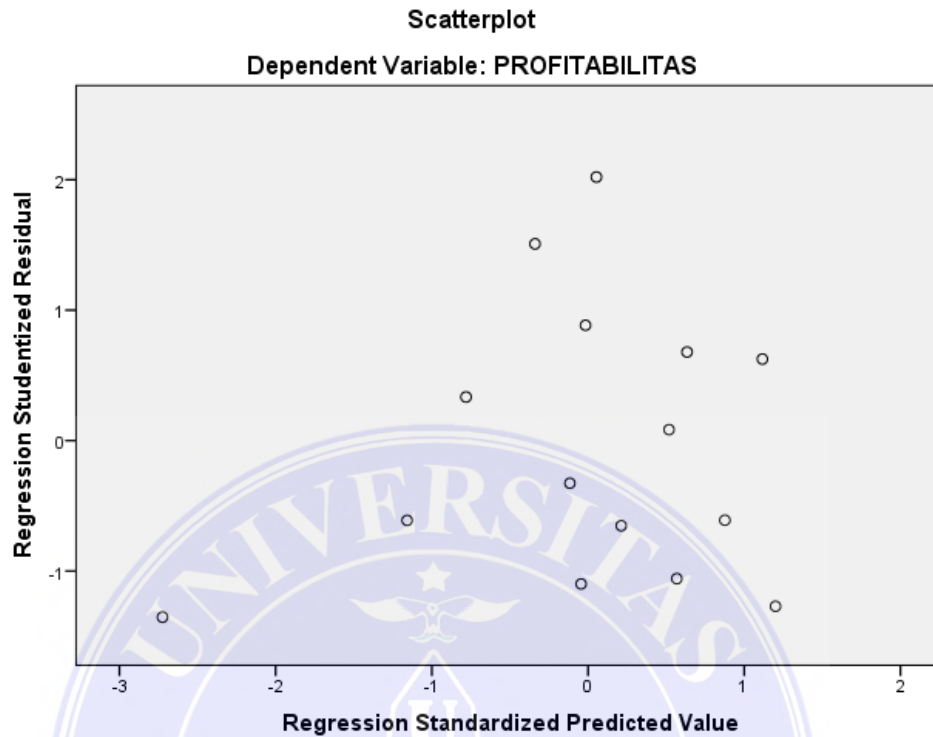
		Unstandardized Residual
N		15
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	16.88315842
Most Extreme Differences	Absolute	.172
	Positive	.172
	Negative	-.109
Test Statistic		.172
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

3. Hasil Uji Multikolinearitas

No	Variabel	Tolerance	VIF
1	Perputaran Persediaan	0,645	1,567
2.	Perputaran Piutang	0,643	1,558

4. Hasil Uji Heteroskedasitas



5. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.115 ^a	.013	-.151	18.23590	1.301

a. Predictors: (Constant), PERPUTARAN PIUTANG, PERPUTARAN PERSEDIAAN

b. Dependent Variable: PROFITABILITAS

6. Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	23.350	12.248		1.906	.081
	PERPUTARAN PERSEDIAAN	-.043	.226	-.068	1.989	.043
	PERPUTARAN PIUTANG	-.055	.324	-.061	1.871	.027

a. Dependent Variable: PROFITABILITAS

7. Hasil Uji Parsial

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	23.350	12.248		1.906	.081
	PERPUTARAN PERSEDIAAN	-.043	.226	-.068	1.989	.043
	PERPUTARAN PIUTANG	-.055	.324	-.061	1.871	.027

a. Dependent Variable: PROFITABILITAS

8. Hasil Uji Simultan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	53.655	2	26.828	2.886	.038 ^b
	Residual	3990.575	12	332.548		
	Total	4044.230	14			

a. Dependent Variable: PROFITABILITAS

b. Predictors: (Constant), PERPUTARAN PIUTANG, PERPUTARAN PERSEDIAAN

9. Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.115 ^a	.013	.043	18.23590

a. Predictors: (Constant), PERPUTARAN PIUTANG, PERPUTARAN PERSEDIAAN

b. Dependent Variable: PROFITABILITAS



UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kirián No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7366166, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998
Kampus II : Jl. Sei Seraya No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331
Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website: ekonomi.uma.ac.id email fakultas: ekonomi@uma.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 178 /FEB.1/06.5/ II / 2023

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area dengan ini menerangkan :

Nama : Anggi Rachasiwi
N P M : 188320059
Program Studi : Manajemen

Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan pengambilan data / riset untuk penulisan skripsi dari jalur Internet yang berjudul :

“Pengaruh Perputaran Persediaan Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Food And Beverage Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2020”

Selama melakukan pengambilan data / riset mahasiswa mengikuti arahan sesuai peraturan dan tetap berprilaku baik. Surat keterangan ini dikeluarkan untuk mahasiswa memperoleh data.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya.

A.n Dekan, 17 Februari 2023
Ketua Program Studi Manajemen

Niadya Yunita, S.Pd, M.Si